

Optimalisasi Perpustakaan Desa untuk Peningkatan Literasi Dasar Anak melalui Pemanfaatan Bahan Bacaan Bermutu di Desa Marongsari Jumantoro^{1*}, Vhini Anjanuari¹, Afifah Assa'diyah¹, Amaliah Syuraini¹, Muhammad Rafi Attariq¹, Intan Pratiwi¹

¹ Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

* Penulis korespondensi. E-mail: jumantoro@mhs.unsoed.ac.id

Diterima: Agustus 2025; Disetujui: Desember 2025

INFO ARTIKEL

Keywords:

Literasi dasar
Perpustakaan desa
Bahan bacaan
Anak sekolah dasar
Pengabdian masyarakat

ABSTRAK

Literasi dasar anak-anak sekolah dasar di Desa Marongsari masih rendah, dengan banyak siswa yang belum mampu membaca dan menulis dengan lancar. Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi dasar melalui optimalisasi perpustakaan desa dan pemanfaatan bahan bacaan bermutu. Kegiatan meliputi membaca nyaring, cerdas mengulas buku, pembuatan proyek kreatif berbasis isi bacaan, dan menulis cerita berdasarkan buku. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif dan berbasis proyek, dengan pendampingan langsung oleh mahasiswa KKN. Hasil menunjukkan peningkatan partisipasi anak, kemampuan menyampaikan kembali isi bacaan, kreativitas dalam proyek, serta kemampuan menulis. Program ini membuktikan bahwa perpustakaan desa dan bahan bacaan bermutu efektif untuk meningkatkan literasi dasar anak. Disarankan untuk melanjutkan pendampingan, menambah koleksi buku bermutu, dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan literasi.

(1) PENDAHULUAN

Literasi merupakan fondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia dan pembangunan berkelanjutan suatu bangsa, serta sebagai bekal generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks. Kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi menjadi keterampilan dasar yang harus dimiliki dan kunci akses terhadap pengetahuan yang lebih luas.

Indonesia sebagai negara berkembang masih menghadapi tantangan serius dalam bidang literasi. Berdasarkan hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2022, skor literasi membaca siswa Indonesia mencapai 359, menempatkan Indonesia pada peringkat 69-70 dari 81 negara yang berpartisipasi (Nurjaman, 2024; OECD, 2023). Kondisi ini mencerminkan urgensi peningkatan literasi dasar, khususnya pada anak usia sekolah sebagai fondasi pembelajaran sepanjang hayat.

Perpustakaan desa sebagai institusi pendidikan nonformal memiliki posisi strategis dalam upaya peningkatan literasi masyarakat, khususnya anak-anak. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal karena berbagai keterbatasan dalam pengelolaan, koleksi, dan program literasi yang sistematis. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN Tematik Literasi yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional RI menjadi relevan dan penting untuk dilaksanakan guna mengoptimalkan peran perpustakaan desa melalui pendekatan yang komprehensif, berkelanjutan, dan berbasis partisipasi masyarakat, sehingga dapat berkontribusi pada

peningkatan literasi nasional dan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.

(2) METODE

Lokasi dan Sasaran

Pemanfaatan bahan bacaan bermutu yang tersedia di Perpustakaan Pelita Ilmu Desa Marongsari dilaksanakan di SD Negeri Marongsari dan MI Muhammadiyah Marongsari dengan sasaran utama anak-anak dari kelas 1-6. Pemilihan lokasi didasarkan pada kondisi literasi anak yang masih rendah, di mana sebagian siswa belum mampu membaca dan menulis dengan lancar.

Program Kerja

Untuk dapat mengoptimalkan perpustakaan desa yang ada, dilakukan beberapa kegiatan literasi dengan pemanfaatan bahan bacaan bermutu sebagai berikut:

1. Membaca nyaring (read me a book)
2. Cerdas mengulas buku
3. Membuat proyek berbasis isi bacaan
4. Membuat cerita berdasarkan isi buku bacaan

Pendekatan dan Metode

Kegiatan literasi dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, di mana anak-anak dilibatkan secara aktif dalam seluruh kegiatan. Metode yang digunakan meliputi:

1. Pendampingan langsung oleh mahasiswa KKN untuk memfasilitasi kegiatan, memberikan contoh, serta memotivasi anak.

2. Pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan aplikatif melalui hasil karya nyata.
3. Evaluasi dilakukan dengan cara observasi langsung terhadap keaktifan dan partisipasi anak dalam kegiatan.

(3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil dan implikasi kegiatan literasi

Aspek	Hasil
Peningkatan keaktifan dan partisipasi anak	Anak lebih berani tampil, aktif membaca, dan bercerita.
Pengembangan literasi anak	Membaca lebih lancar.
Kreativitas anak melalui proyek	Anak mengekspresikan ide melalui gambar, poster, dan cerita baru.
Perubahan sikap dan motivasi	Membaca dianggap menyenangkan; anak lebih sering ke perpustakaan dan bercerita kepada orang tua.
Hasil observasi pendamping	Kepercayaan diri meningkat; hampir semua anak terlibat aktif.

Peningkatan Keaktifan dan Partisipasi Anak

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak menunjukkan antusiasme yang semakin meningkat. Pada awalnya, sebagian besar anak masih cenderung malu-malu, hanya mendengarkan tanpa berani membaca atau bercerita di depan teman-teman. Namun setelah beberapa kali pendampingan, mereka mulai berani mencoba, bahkan ada yang dengan sukarela maju ke depan untuk membaca nyaring. Suasana belajar menjadi lebih hidup karena anak-anak saling menyemangati dan tertawa bersama saat membaca atau bercerita.

Perkembangan Literasi Dasar

Pendampingan yang dilakukan secara konsisten membantu anak-anak lebih lancar dalam membaca. Anak-anak yang semula terbata-bata mulai bisa melafalkan kata dengan lebih jelas. Selain itu, pemahaman terhadap isi bacaan juga mengalami kemajuan. Hal ini terlihat ketika mereka mampu menjawab pertanyaan sederhana tentang isi buku, serta menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan dengan bahasa mereka sendiri.

Kreativitas Anak melalui Kegiatan Proyek

Metode pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan kreativitas. Setelah membaca sebuah cerita, anak-anak membuat gambar, poster sederhana, hingga menulis cerita baru berdasarkan isi bacaan. Karya-karya tersebut menunjukkan imajinasi yang berkembang, misalnya ketika mereka menambahkan tokoh atau mengubah alur cerita sesuai dengan imajinasi masing-masing. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan minat baca, tetapi juga melatih keterampilan menulis dan menggambar.

Perubahan Sikap dan Motivasi

Selain kemampuan literasi, perubahan sikap anak juga terlihat nyata. Anak-anak mulai menganggap membaca bukan lagi sebagai beban, tetapi sebagai kegiatan yang menyenangkan. Mereka terlihat lebih sering mengunjungi perpustakaan, bahkan di luar jam kegiatan, untuk meminjam atau membaca buku bersama teman. Beberapa anak juga mulai terbiasa bercerita kepada orang tua di rumah mengenai isi buku yang dibaca.

Hasil Observasi Pendamping

Dari catatan mahasiswa pendamping, terdapat perkembangan positif dalam aspek kepercayaan diri dan keberanian anak-anak. Jika pada awalnya hanya beberapa anak yang aktif, pada pertemuan berikutnya hampir seluruh peserta terlibat, baik dalam membaca, berdiskusi, maupun menyelesaikan proyek berbasis bacaan. Proses ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif mampu membuat anak merasa dihargai, percaya diri, dan senang belajar.

(4) PENUTUP

Optimalisasi perpustakaan desa melalui pemanfaatan bahan bacaan bermutu terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan literasi dasar anak di Desa Marongsari. Upaya ini tidak hanya membantu anak-anak dalam keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta keberanian menyampaikan kembali isi bacaan. Dengan pendekatan partisipatif dan berbasis proyek, perpustakaan desa dapat berfungsi lebih dari sekadar tempat membaca, melainkan menjadi ruang pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan memberdayakan. Hal ini menegaskan bahwa literasi dasar anak dapat berkembang pesat apabila didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif, bahan bacaan yang berkualitas, dan pendampingan yang tepat.

Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar program kegiatan literasi di perpustakaan desa dilaksanakan secara berkesinambungan dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti guru, orang tua, dan komunitas lokal, sehingga tercipta dukungan yang lebih luas bagi anak-anak. Koleksi perpustakaan juga sebaiknya terus diperluas dengan buku-buku bermutu yang beragam sesuai minat dan kebutuhan anak, agar mereka semakin termotivasi untuk membaca. Bagi peneliti berikutnya, penting untuk menggali lebih dalam efektivitas metode tertentu dalam meningkatkan aspek spesifik literasi, seperti pemahaman bacaan atau keterampilan menulis kreatif. Keterbatasan penelitian ini terletak pada jangka waktu pendampingan yang relatif singkat, sehingga pada penelitian lanjutan perlu dilakukan evaluasi jangka panjang untuk menilai keberlanjutan dampak program terhadap perkembangan literasi dasar anak.

(5) UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan literasi ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Marongsari yang telah memfasilitasi penggunaan Perpustakaan Desa Pelita Ilmu sebagai pusat kegiatan literasi.

Apresiasi juga diberikan kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Pendidik SD Negeri Marongsari serta MI Muhammadiyah Marongsari yang telah membuka ruang kolaborasi, memberikan izin, dan mendampingi anak-anak selama kegiatan berlangsung.

Ucapan terima kasih yang mendalam ditujukan kepada mahasiswa KKN yang telah berperan aktif dalam mendampingi, memotivasi, dan melaksanakan program literasi dengan penuh semangat dan kepedulian.

Tidak lupa, penulis menyampaikan rasa hormat kepada orang tua dan seluruh anak-anak peserta kegiatan yang telah berpartisipasi secara antusias, sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga kegiatan ini memberikan

manfaat berkelanjutan bagi peningkatan literasi dasar anak-anak di Desa Marongsari.

(6) DAFTAR RUJUKAN

- Nurjaman, H. (2024). Refleksi keterampilan literasi dan pendidikan Indonesia di era digital: Analisis hasil PISA 2022. Center for Digital Society. <https://digitalsociety.id/2024/05/28>
- OECD. (2023). PISA 2022 results (Volume I): The state of learning and equity in education. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Widayanto, et al. (2020). Optimalisasi perpustakaan desa untuk meningkatkan budaya literasi di Desa Jatiadi, Kabupaten Probolinggo. Jurnal Pengabdian Barelang, 2(1). <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jpkm/article/view/1640/1016>